



## Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama dengan Menggunakan Alat Bola dan Alat Hoop

Refi Aldino, Sri Gusti Handayani, Edwarsyah, Sepriadi

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[refialdino@gmail.com](mailto:refialdino@gmail.com) , [srigusti@fik.unp.ac.id](mailto:srigusti@fik.unp.ac.id) , [edwarsyahfik@gmail.com](mailto:edwarsyahfik@gmail.com) ,  
[sepriadi@fik.unp.ac.id](mailto:sepriadi@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Senam Irama

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi senam irama di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi yang berjumlah 50 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian. teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama dengan menggunakan alat bola dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi memperoleh capaian responden sebesar 75,35%, berada pada kategori baik.

**Keywords** : *Learning Motivation, Rhythmic Gymnastics*

**Abstract** : *The problem in this research is that it is suspected that there is a lack of implementation of physical education learning, sports and health, especially in rhythmic gymnastics at SDN 253/VI Bangko, Jambi Province. The purpose of this study was to determine the level of student motivation in learning rhythmic gymnastics using a ball and a hoop at SDN 253/VI Bangko Jambi Province. This type of research is descriptive research. The population in this study were all 50 students of SDN 253/VI Bangko Jambi Province. the sampling technique used purposive sampling technique, so the number of samples in this study were 30 students. Data collection techniques using questionnaires or research questionnaires. data analysis technique using descriptive statistical analysis of the percentage. The result of this study is that the motivation of students in participating in rhythmic gymnastics learning using a ball and a hoop tool at SDN 253/VI Bangko Jambi Province obtained a respondent's achievement of 75.35%, in the good category.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat,

untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). “Pendidikan merupakan sebuah wahana

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus” (Ihksan, 2017).

Trianto (2010) mengatakan “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”. Hardini dan Puspitasari (2012). “Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum”.

Menurut Deswandi & Ihsan, N. (2018) “Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal”.

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018). didalam materi PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) yang salah satu pelajarannya mengenai senam. menurut Sari & Handayani (2018) “senam adalah bentuk latihan fisik yang teratur yang merupakan representasi dari ciri kehidupan, senam merupakan bentuk latihan fisik yang dikemas secara sistematis yang tersusun dalam suatu program yang bertujuan untuk

meningkatkan kesegeran tubuh, memberikan pengaruh baik (positif) terhadap kemampuan fisik seseorang apabila dilakukan secara baik dan benar”. Pembelajaran senam irama merupakan salah satu pelajaran olahraga yang terdapat pada sekolah dasar. Pembelajaran senam irama merupakan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan gerak sesuai dengan tingkatan tahapan perkembangan siswa. Senam dapat diartikan sebagai latihan jasmani yang diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis dan dilakukan secara sadar dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

Di sekolah SDN 253/VI, penulis melihat bahwa pada pembelajaran senam irama para siswa terlihat tidak semangat, padahal pembelajaran senam merupakan pembelajaran yang sangat gembira dan menyenangkan. Hal ini di karenakan para siswa tidak mendapat motivasi dari guru dan terkendala pada sarana prasarannya. Penulis juga melihat ada beberapa faktor yang mengakibatkan para siswa menjadi tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran senam irama yaitu : dugaan sementara guru tidak memberikan motivasi terhadap siswa sehingga siswa tidak simpati pada materi pembelajaran dan juga guru yang tidak memiliki ide-ide atau kreatifitas yang bisa membuat semangat baru kepada para siswa, perlengkapan alat yang terbatas saat proses pembelajaran dan suasana yang membosankan untuk para siswa belajar. Lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri siswa itu sendiri merupakan faktor utama yang dialami oleh kebanyakan siswa, sehingga hal ini menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran. Jika hal ini dapat berubah maka siswa akan bersemangat dan bisa membangkitkan motivasi baru saat pembelajaran. Melihat kenyataan diatas, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul " Tinjauan Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola dan Alat Hoop Di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah teknik analisis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Tinjauan Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi. waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan disetujui Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi. Yang terdiri dari siswa kelas V berjumlah 50 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka jumlah murid yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau

angket penelitian. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Motivasi Intrinsik

Berdasarkan sub indicator motivasi instrinsik yang diberikan sebanyak 25 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju (SS)" sebanyak 317 jawaban atau 42,27%, jawaban "setuju (S)" sebanyak 162 jawaban atau 21,60%, jawaban "ragu-ragu (RR)" sebanyak 166 jawaban atau 22,13%, jawaban "tidak setuju (TS)" sebanyak 63 jawaban atau 8,40%. dan jawaban "sangat tidak setuju (STS)" sebanyak 42 jawaban atau 5,60% Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada sub indikator motivasi instrinsik dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola Dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada Indikator Intrinsik**

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	317	42.2	1585
2	Setuju	4	162	21.6	648
3	Ragu-Ragu	3	166	22.1	498
4	Tidak Setuju	2	63	8.40	126
5	Sangat Tidak Setuju	1	42	5.60	42
JUMLAH			750	100	2899

SKOR IDEAL	$5 \times 25 \times 30 = 3750$
SKOR CAPAIAN	$2899/3750 \times 100\% = 77,31\%$

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2899 sedangkan skor ideal 3750. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada indikator intrinsik adalah 77,31%. Menurut Anas Sudijono (2011: 43) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi "Baik"

## 2. Motivasi Ektrinsik

Berdasarkan sub indicator motivasi ekstrinsik yang diberikan sebanyak 20 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju (SS)" sebanyak 279 jawaban atau 46,50%, jawaban "setuju (S)" sebanyak 70 jawaban atau 21,60%, jawaban "ragu-ragu (RR)" sebanyak 103 jawaban atau 17,17%, jawaban "tidak setuju (TS)" sebanyak 55 jawaban atau 9,17%. dan jawaban "sangat tidak setuju (STS)" sebanyak 93 jawaban atau 15,50% Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada sub indikator motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola Dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada Indikator Ektrinsik**

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	27	46.5	1395

			9	0	
2	Setuju	4	70	7	280
3	Ragu-Ragu	3	10	17.1	309
4	Tidak Setuju	2	3	7	110
5	Sangat Tidak Setuju	1	55	9.17	110
			93	15.5	93
JUMLAH			60	100	2187
SKOR IDEAL			$5 \times 20 \times 30 = 3000$		
SKOR CAPAIAN			$2187/3000 \times 100\% = 72,90\%$		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 2187 sedangkan skor ideal 3000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi pada indikator ekstrinsik adalah 72,90%. Menurut Anas Sudijono (2011) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi "Baik"

## Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kuesioner motivasi siswa yang diberikan sebanyak 45 item pernyataan kepada 30 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju (SS)" sebanyak 596 jawaban atau 44,15%, jawaban "setuju (S)" sebanyak 232 jawaban atau 17,19%, jawaban "ragu-ragu (RR)" sebanyak 269 jawaban atau 19,93%, jawaban "tidak setuju (TS)" sebanyak 118 jawaban atau 8,74%. dan jawaban "sangat tidak setuju (STS)" sebanyak 135 jawaban atau 10% Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Pada Materi Senam Irama**

**Dengan Menggunakan Alat Bola  
Dan Alat Hoop di SDN 253/VI  
Bangko Provinsi Jambi**

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Setuju	5	59 6	44.15	2980
2	Setuju	4	23 2	17.19	928
3	Ragu-Ragu	3	26 9	19.93	807
4	Tidak Setuju	2	11 8	8.74	236
5	Sangat Tidak Setuju	1	13 5	10.00	135
JUMLAH			13 50	100	5086
SKOR IDEAL			5 x 45 x 30 = 6750		
SKOR CAPAIAN			5086/6750 x 100% = 75,35%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 5086 sedangkan skor ideal 6750. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi adalah 75,35%. Menurut Anas Sudijono (2011) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi "Baik"

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan motivasi siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola Dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 45 butir yang dibagikan kepada 30 orang siswa, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil

penelitian menunjukkan bahwa diperoleh skor capaian sebesar 5086 sedangkan skor ideal 6750. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa pada materi senam irama dengan menggunakan alat bola dan alat hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi adalah 75,35%. Menurut Anas Sudijono (2011) kategori nilai antara 61%-80% adalah berada pada klasifikasi " Baik".

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2008) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan pembelajaran PJOK yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi [pesertadidik](#) dengan [pendidik](#) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jika pembelajaran dalam hal ini senam berirama didukung dengan baik, yaitu dari metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama juga akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini, tinjauan motivasi siswa Pada Materi Senam Irama Dengan Menggunakan Alat Bola Dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi masuk dalam kategori baik. hal ini masih belum maksimal mengingat capaian responden hanya mencapai 75,35% dari 100

yang harus dicapai. dalam hal ini guru harus mempunyai solusi dalam membuat siswa termotivasi dalam materi senam irama dengan menggunakan alat hoop, sehingga proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran berjalan dengan lancar. selain itu guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama dapat lebih di tingkatkan lagi. Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran senam irama, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran senam irama akan lebih berhasil.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran senam irama, motivasi belajar siswa sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar senam berirama. Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Lutan (2000) menyatakan bahwa teknik memotivasi belajar PJOK dengan cara orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas, dan variasi antar tugas ajar. Untuk itu, tugas gerak disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kriteria berhasil juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama dengan menggunakan alat bola dan Alat Hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi memperoleh capaian responden sebesar 75,35%, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama dengan menggunakan alat bola dan hoop di SDN 253/VI Bangko Provinsi Jambi berada pada kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Darni, D., & Welis, W. 2018. *Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara. Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.
- Deswandi, F. U., & Ihsan, N. 2018. *Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. Jurnal MensSana*, 3(1), 48-66.
- Rusli Lutan. 2000. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101

Hardini dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.

Ikhsan, N. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.

Sari, Anggun Permata & Handayani Sri Gusti. 2018. *Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Mengelola Sanggar Senam Aerobik Dan Pusat Latihan Senam Lansia Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. *Jurnal Stamina*. Volume 1 Nomor 1

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana